BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Prodi Psikologi

Program Studi Psikologi Islam merupakan program akademik jenjang Sarjana (Level 6) dengan masa studi antara 4 hingga 5 tahun, yang diselenggarakan berdasarkan izin SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/422/Tahun 2007 dan telah terakreditasi B. Lulusan program ini memperoleh gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi). Proses perkuliahan disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.[79]

2. Visi

"Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompetitif di bidang psikologi sosial tingkat nasional tahun 2024 melalui integrasi ilmu Psikologi dan Islam berbasis kearifan lokal".[80]

3. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam pengembangan psikologi dan ilmu keislaman berbasis kearifan lokal.

b. Melakukan penelitian dan pengkajian ilmiah melalui integrasi keilmuan psikologi dan keislaman.

[79] Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri, " Identitas Prodi Psikologi Islam", https://fuda.iainkediri.ac.id/psikologi-islam/
[80] Ibid

c. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan psikologi (*psychological well-being*).

d. Menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga yang terkait dengan pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di dalam dan luar negeri.[81]

4. Gambaran Responden

Jumlah mahasiswa Psikologi Islam IAIN kediri angkatan 2022 berjumlah 236 mahasiswa. Sedangkan, subjek pada peneltian ini merupakan Mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2022 dan yang akan dijadikan sampel untuk penelitian adalah 148 mahasiswa berdasarkan rumus slovin dalam perhitungan untuk menentukan sampel. Kriteria dari responden adalah mahasiswa aktif di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Sebagian besar mahasiswa sudah memahami instruksi yang diberikan oleh peneliti, penelitian dilakukan dengan menyebarkan Google Forms.

B. Validasi Istrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25 *for Windows* Berikut disajikan hasil data dari uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti.

[81] Ibid

1 Uji Validitas

Menurut Azwar, dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas item adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation.* Item dinyatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi dengan skor total yang telah dikoreksi sebesar ≥ 0,300. Namun, jika tidak mencapai angka tersebut, nilai minimal yang masih dapat diterima adalah 0,250. Artinya, item dianggap valid dan tidak perlu digugurkan apabila memiliki nilai korelasi yang sama dengan atau lebih dari 0,250.[82]

Secara keseluruhan data hasil uji korelasi item dengan total skala bisa dilihat berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Skala *Academic Burnout*

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Aitem1	48,28	27,471	,405	,788	Valid
Aitem2	47,86	28,082	,361	,791	Valid
Aitem3	48,06	26,302	,535	,779	Valid
Aitem4	48,50	29,112	,137	,803	Tidak Valid
Aitem5	48,50	25,888	,524	,779	Valid
Aitem6	48,36	26,847	,330	,794	Valid
Aitem7	47,60	29,551	,083	,804	Tidak Valid
Aitem8	47,52	29,112	,159	,801	Tidak Valid
Aitem9	47,58	28,861	,301	,794	Valid
Aitem10	47,42	27,555	,494	,785	Valid
Aitem11	47,54	28,009	,471	,787	Valid
Aitem12	47,48	28,418	,340	,792	Valid

[82] Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024). Hal 6

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Aitem13	47,38	27,383	,515	,783	Valid
Aitem14	47,50	26,827	,635	,777	Valid
Aitem15	47,70	27,520	,512	,784	Valid
Aitem16	47,94	26,180	,372	,792	Valid
Aitem17	48,74	23,625	,510	,782	Valid
Aitem18	48,96	24,978	,436	,788	Valid

Berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa dari 18 item pernyataan pada kuesioner *academic burnout* sebanyak 15 item dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang melebihi batas minimal indeks daya item, yaitu 0,250. Adapun, ditemukan 3 item yang dianggap tidak valid dikarenakan nilai korelasinya berada di bawah ambang tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria validitas adalah nomor 4,7 dan 8. Oleh karena itu, ketiga item tersebut dieliminasi, sehingga hanya tersisa 15 item yang layak digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel *ccademic burnout.*

Tabel 4.2 *Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Academic Burnout*

No	Aspek	Indikator	favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Exhaustion (kelelahan)	Kelelahan secara emosional Kelelahan secara fisik	1,2,3	~~4~~,5,6	5
2	Cynicism/Depersonalization	Menghindari tugas Menjaga jarak dengan orang lain	~~7,8~~,9	10,11,12,	4
3	Inefficacy/Reduced Personal Accomplishment (ketidakefektifan/ pencapaian pribadi berkurang)	Keyakinin diri rendah Motivasi belajar rendah Kurang mampu menyelesaikan tugas	13,14,15	16,17,18	6
Total			7	8	15

Tabel 4.3 Uji Validitas Skala *Social Loafing*

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Aitem1	87,30	68,010	,345	,877	Valid
Aitem2	86,96	73,345	-,001	,880	Tidak Valid
Aitem3	87,28	70,247	,198	,880	Tidak Valid
Aitem4	87,96	68,284	,477	,872	Valid
Aitem5	88,14	66,449	,588	,869	Valid
Aitem6	88,02	67,244	,515	,871	Valid
Aitem7	88,02	69,653	,460	,873	Valid
Aitem8	88,28	70,247	,329	,876	Valid
Aitem9	87,72	68,532	,482	,872	Valid
Aitem10	87,76	69,125	,439	,873	Valid
Aitem11	88,00	67,592	,468	,872	Valid
Aitem12	87,66	69,943	,311	,876	Valid
Aitem13	87,80	70,776	,299	,876	Valid
Aitem14	87,98	68,796	,441	,873	Valid
Aitem15	87,90	68,990	,418	,874	Valid
Aitem16	88,08	68,402	,405	,874	Valid
Aitem17	88,00	68,000	,431	,873	Valid
Aitem18	87,98	67,734	,491	,872	Valid
Aitem19	87,76	69,656	,454	,873	Valid
Aitem20	87,80	68,327	,682	,870	Valid

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Aitem21	88,00	69,796	,350	,875	Valid
Aitem22	87,74	67,707	,547	,871	Valid
Aitem23	88,22	68,542	,374	,875	Valid
Aitem24	87,76	66,717	,591	,869	Valid
Aitem25	87,96	67,958	,590	,870	Valid
Aitem26	88,06	67,323	,615	,869	Valid
Aitem27	87,80	69,592	,501	,873	Valid
Aitem28	88,20	68,490	,403	,874	Valid
Aitem29	88,66	72,392	,024	,886	Tidak Valid
Aitem30	87,88	69,087	,457	,873	Valid

Berdasarkan informasi yang ditampilkan dalam tabel, diketahui bahwa dari 30 item pernyataan pada kuesioner *Social Loafing* sebanyak 27 item dinyatakan valid karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang melebihi batas minimal indeks daya item, yaitu 0,250. Sementara itu, terdapat 3 item yang dianggap tidak valid karena nilai korelasinya berada di bawah ambang tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria validitas adalah nomor 2,3 dan 29. Oleh karena itu, ketiga item tersebut dieliminasi, sehingga hanya tersisa 27 item yang layak digunakan dalam kuesioner untuk mengukur variabel *social loafing.*

Tabel 4.4 *Blueprint* Setelah Uji Validitas Skala *Social Loafing*

No	Aspek	Indikator	favorable	Unvafo rable	Jumlah
1	Penurunan motivasi atau minat saat terlibat kegiatan kelompok	Merasa memiliki tingkat kemampuan diri yang rendah dibandingkan dengan anggota kelompok. Mengalami kesulitan atau kegagalan dalam berkomunikasi dengan anggota kelompok.	1,~~2,3~~	4,5,6	4
2	Memiliki sifat pasif	Membiarkan anggota kelompok mengambil peran lebih banyak	7,8,9	10,11,1 2	6
3	Pelebaran tanggung jawab	Kemampuan masingmasing dari anggota kelompok untuk mengambil inisiatif dalam menyelesaikan tugas.	13,14,15	16,17,1 8	6
4	*Free ride*	Mengandalkan anggota lain dalam menyelesaikan tugas.	19,20,21	22,23,2 4	6
5	Kurang rasa peka terhadap evaluasi diri sendiri	Anggota kelompok tidak merasa bertanggung jawab secara pribadi terhadap kualitas dan efektivitas kontribusinya.	25,26,27	28,~~29~~,3 0	5
Total			13	14	27

2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil dari skala ini dikategorikan ke dalam tiga tingkatan berdasarkan rentang nilai tertentu. Interpretasi tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,500, maka reliabilitas dianggap rendah.
b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* berada dalam rentang 0,500–0,700, maka reliabilitas berada pada tingkat sedang.

c. Jika nilai *Cronbach's Alpha* berada dalam rentang 0,700–0,900, maka reliabilitas tergolong tinggi.[83]

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari variabel *academic burnout* (x) dan variabel *social loafing* (y)

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabiitas Skala *Academic Burnout*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	15

Dari table output di atas diketahui ada N of item ada 18 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,792. Karena *Cronbach's Alpha* 0,792, jika nilai antara 0,700-0,900, maka sebagimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 15 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel *Academic Burnout* adalalı reliabilitas tinggi.

Tabel 4 6 Hasil Uji Reliabiitas Skala *Social Loafing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,873	27

Dari table output di atas diketahui ada N of item ada 27 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873. Karena *Cronbach's Alpha* 0,873, jika nilai antara 0,700-0,900, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke 27 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel *social loafing* adalalı reliabilitas tinggi.

[83] Fidia Astuti, *Statistika Psikologi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group, 2024). Hal 6

C. Deskripsi Data

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seluruh data dengan cara menjelaskan atau menyajikan gambaran dari data tersebut. Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu untuk mengetahui tingkat skala yang diperoleh, ialah sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

1 Deskripsi Variabel *Acadenic Burnout*

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel *Academic Burnout*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic Burnout	148	30	56	42,37	4,990
Valid N (listwise)	148				

Berdasarkan tabel di atas, data pada variabel *academic burnout* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,37 dengan standar deviasi 4,990. Nilai terendah yang diperoleh adalah 30, sedangkan nilai tertingginya mencapai 56. Hasil ini digunakan untuk mengelompokkan *academic burnout* ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Mengacu pada pendapat Azwar, pengkategorian normal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Perhitungan Kategorisasi *Academic Burnout*

Rumus	Perhitungan	Skor
M + (1,5.SD)	42,37+(1,5 . 4,990)	49,855
M + (0,5 . SD)	42,37+(0,5 . 4,990)	44,865
M – (0,5 . SD)	42,37-(0,5 . 4,990)	39,875
M – (1,5 . SD)	42,37-(1,5 . 4,990)	34,885

Tabel 4.9 Hasil Kategorisasi *Academic Burnout*

Rumus Skor	Rentang Skor (X)	Kategori	Jumlah	Presentase
$M + 1{,}5 \times SD < X$	$49{,}855 < X$	Sangat Tinggi	10	**6,76%**
$M + 0{,}5 \times SD < X < M + 1{,}5 \times SD$	$44{,}865 < X \leq 49{,}855$	Tinggi	38	**25,68%**
$M - 0{,}5 \times SD < X \leq M + 0{,}5 \times SD$	$39{,}875 < X \leq 44{,}865$	Sedang	63	**42,57%**
$M - 1{,}5 \times SD < X < M - 0{,}5 \times SD$	$34{,}885 < X \leq 39{,}875$	Rendah	26	**17,57%**
$X \leq M - 1{,}5 \times SD$	$X \leq 34{,}885$	Sangat Rendah	11	**7,43%**
Total			148	**100,00%**

Merujuk pada tabel di atas, terlihat bahwa tingkat *academic burnout* pada mahasiswa dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 10 mahasiswa (6,76%) berada dalam kategori sangat tinggi, 38 mahasiswa (25,68%) berada dalam kategori tinggi, 63 mahasiswa (42,57%) berada dalam kategori sedang, 26 mahasiswa (17,57%) berada dalam kategori rendah, dan 11 mahasiswa (7,43%) termasuk dalam kategori sangat rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat *academic burnout* mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini merujuk pada nilai rata-rata atau mean sebesar 42,37 yang berada pada kategori rentang skor $39{,}875 < X \leq 44{,}865$.

Gambar 4 1 Diagram Pie Tingkat *Academic Burnout*

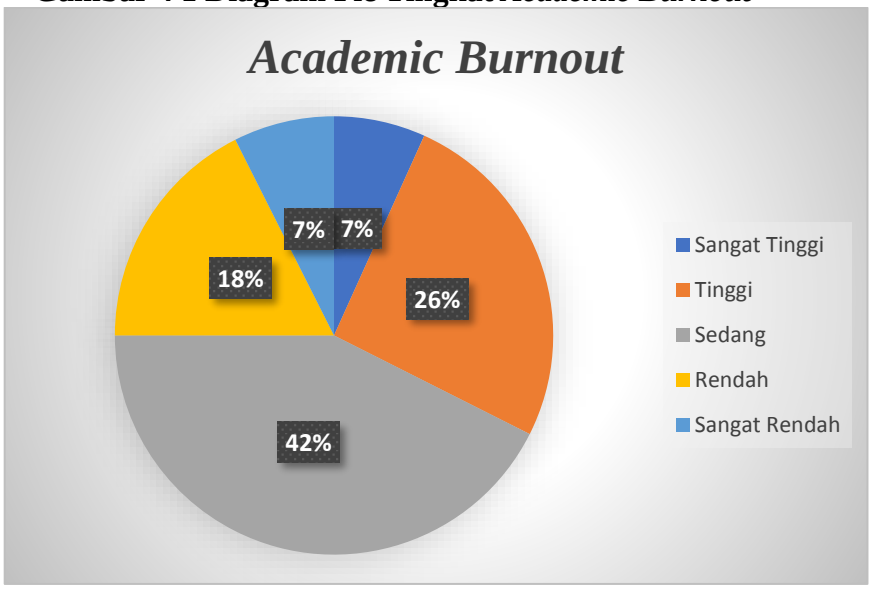

2 Deskripsi Variabel *Social Loafing*

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel *Social Loafing*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Social Loafing	148	53	103	79,63	8,440
Valid N (listwise)	148				

Berdasarkan tabel di atas, data pada variabel *social loafing* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,63 dengan standar deviasi 8,440. Nilai terendah yang diperoleh adalah 53, sedangkan nilai tertingginya mencapai 103. Hasil ini digunakan untuk mengelompokkan *social loafing* ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Mengacu pada pendapat Azwar, pengkategorian normal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.11 Skor Perhitungan Kategorisasi *Social Loafing*

Rumus	Perhitungan	Skor
M + (1,5.SD)	79,63+(1,5 . 8,440)	92,29
M + (0,5 . SD)	79,63+(0,5 . 8,440)	83,85
M – (0,5 . SD)	79,63-(0,5 . 8,440)	75,41
M – (1,5 . SD)	79,63-(1,5 . 8,440)	66,97

Tabel 4.12 Hasil Kategorisasi *Social Loafing*

Rumus Skor	Rentang Skor (X)	Kategori	Jumlah	Presentase
$M + 1{,}5 \times SD < X$	92,29<X	Sangat Tinggi	12	**8,11%**
$M + 0{,}5 \times SD < X \leq M + 1{,}5 \times SD$	83,85<X≤92,29	Tinggi	28	**18,92%**
$M - 0{,}5 \times SD < X \leq M + 0{,}5 \times SD$	75,41< X ≤83,85	Sedang	66	**44,59%**
$M - 1{,}5 \times SD < X \leq M - 0{,}5 \times SD$	66,97 <X ≤75,41	Rendah	37	**25,00%**
Rumus Skor	**Rentang Skor (X)**	**Kategori**	**Jumlah**	**Presentase**
$X \leq M - 1{,}5 \times SD$	X ≤66,97	Sangat Rendah	5	**3,38%**
Total			148	**100,00%**

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *social loafing* pada mahasiswa dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (8,11%) berada dalam kategori sangat tinggi, 28 mahasiswa (18,92%) termasuk dalam kategori tinggi, 66 mahasiswa (44,59%) berada pada kategori sedang, 37 mahasiswa (25,00%) tergolong dalam kategori rendah, dan 5 mahasiswa (3,38%) berada pada kategori sangat rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum, tingkat *social loafing* pada mahasiswa berada pada kategori sedang. Hal ini merujuk pada nilai rata-rata atau mean sebesar 79,630 yang berada pada kategori rentang skor 75,410 < X ≤ 83,850.

Gambar 4 2 Diagram Pie Tingkat *Social Loafing*

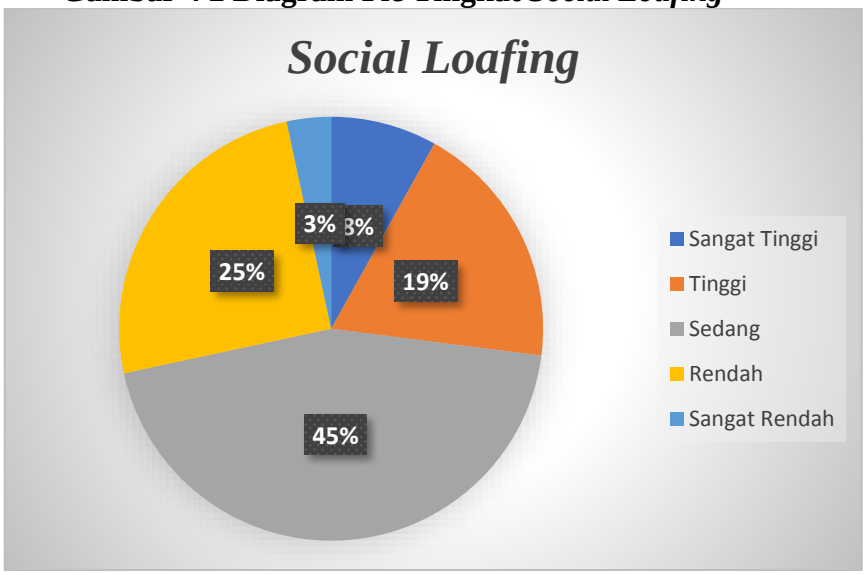

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penelitian terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, normalitas data *academic burnout* dan *social loafing* diuji menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) yang dianalisis menggunakan SPSS *Windows*. Dasar keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi > 0,5 maka data tersebut dikatakan normal. Sebaliknya

jika nilai signifikansi < 0,5 maka data tersebut dikatakan tidak normal.[84]

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08452944
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,072
	Negative	-,052
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060[c]
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel di atas, pada baris *Asymp Sig. (2-tailed)* terlihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,060. Mengacu pada kriteria uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, nilai tersebut 0,060 > 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini dapat dinyatakan memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat linear antara dua variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan *SPSS for Windows* versi 25.0 pada taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara variabel X dan Y dapat dikatakan linear apabila signifikansi linearity < 0,05, maka hubungan antar variabel dinyatakan linear. Teori lain mengatakan

[84] Ibid hal 17

bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) > 0,05.[85]

Tabel 4.14

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas

Social Loafing * Academic Burnout	Between Groups	(Combined)	5877,447	25	235,098	6,242	,000
		Linearity	3976,870	1	3976,870	105,586	,000
		Deviation from Linearity	1900,577	24	79,191	2,103	,005
	Within Groups		4595,114	122	37,665		
	Total		10472,561	147			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui hasil dari linearity 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) terdapat hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menjadi langkah lanjutan dalam analisis statistik, yang dimaksudkan untuk mengonfirmasi apakah dugaan awal mengenai suatu permasalahan benar adanya. Uji ini dilakukan guna mengidentifikasi apakah ada hubungan antara *Academic Burnout* dengan *Social Loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok pada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri angkatan 2022. Penelitian ini menetapkan dua hipotesis sebagai berikut:

Ha = Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Academic Burnout* dengan *Social Loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2022.

[85] Ibid hal 20

H0 = Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Academic Burnout* dengan *Social Loafing* dalam mengerjakan tugas kelompok pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri Angkatan 2022.

Pengujian ini menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Keberadaan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut ditentukan melalui nilai *sig. (2-tailed)* yang dihasilkan dari analisis. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka Ho diterima. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak.[86] Hasil dari uji korelasi pada variabel yang diteliti dapat dikatakan terdapat korelasi apabila nilai pada *sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05. Namun apabila nilai *sig (2-tailed*) melebihi 0,05 maka variabel yang diuji tidak memiliki hubungan

Sementara itu, tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel berdasarkan nilai korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Dasar Keputusan

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
< 0,200	Sangat rendah/sangat lemah
0,200 – 0,399	Rendah/lemah
0,400 – 0,599	Cukup/sedang
0,600 – 0,799	Tinggi/kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi/sangat kuat

[86] Ibid

Tabel 4.16 Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Academic Burnout	Social Loafing
Academic Burnout	Pearson Correlation	1	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	148	148
Social Loafing	Pearson Correlation	,616**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	148	148
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Merujuk pada hasil pengujian korelasi antara variabel *academic burnout dan social loafing*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara *academic burnout* dengan *social loafing* pada mahasiswa.

Dari perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,616**,** maka hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori tinggi atau kuat, karena berada dalam rentang 0,600 – 0,799. Arah hubungan yang positif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *academic burnout*, maka semakin tinggi tingkat *social loafing* pada mahasiswa Psikologi Islam di IAIN Kediri angkatan 2022. Sebaliknya, apabila tingkat *academic burnout* menurun, maka tingkat *social loafing* juga menurun. Selanjutnya, berdasarkan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,616, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat *academic burnout* memberikan kontribusi sebesar 61,6% terhadap

social loafing, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.